

PENGARUH SISTEM INFORMASI KEUANGAN, KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT DPRD KAB.BANTAENG

Nur Ismi*¹, Rustan DM², Abdul Rahman Abdi³,

¹Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar
e-mail: ismidprd@gmail.com, rustandm66@gmail.com, abdulrahman@stienobel-indonesia.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi keuangan dan kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng, Serta variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Penelitian dilakukan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng. Waktu Penelitian dilakukan pada Bulan Juni 2021. Populasi Penelitian ini adalah Semua Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honoror Kabupaten Bantaeng sebanyak 40 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sistem informasi keuangan terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. t hitung $0,006 < 0,05$ Tolak H_0 , Terima H_1 , sehingga sistem informasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. 2) Kompetensi Pegawai terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. t hitung $0,000 < 0,05$ Tolak H_0 , Terima H_1 , sehingga kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.

Kata Kunci : sistem informasi keuangan, kompetensi pegawai dan kualitas laporan keuangan.

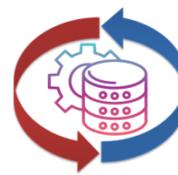
Abstract

This study aims to examine the effect of financial information systems and employee competence on the quality of financial reports at the Bantaeng Regency DPRD Secretariat, as well as the most dominant variables affecting the quality of financial reports.

Approach This research uses a quantitative analysis approach. The research was conducted at the DPRD Secretariat of Bantaeng Regency. The time of the study was carried out in June 2021. The population of this study were all civil servants and honorary employees of Bantaeng Regency as many as 40 people.

The results showed that: 1) the financial information system has an influence on the quality of financial reports at the secretariat of the DPRD Kab. bantaeng. t count $0.006 < 0.05$ Reject H_0 , Accept H_1 , so that the financial information system has a significant effect on the quality of financial reports at the secretariat of the DPRD Kab. bantaeng. 2) Employee competence has an influence on the quality of financial reports at the secretariat of the DPRD Kab. bantaeng. t count $0.000 < 0.05$ Reject H_0 , Accept H_1 , so that employee competence has a significant effect on the quality of financial reports at the secretariat of the DPRD Kab. bantaeng.

Keywords: financial information system, employee competence and quality of financial reports.



PENDAHULUAN

Menurut Partono, 2000 “Pemerintah adalah entitas pelapor (reporting entity) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena: (a) pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan; (b) penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat; dan (c) terdapat pemisahan antara manajemen dan pemilikan sumber-sumber tersebut”

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang “Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah”. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran(LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Menurut (SAK, 2009). Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut”. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2009, tujuan laporan keuangan adalah informasi yang disediakan menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi.

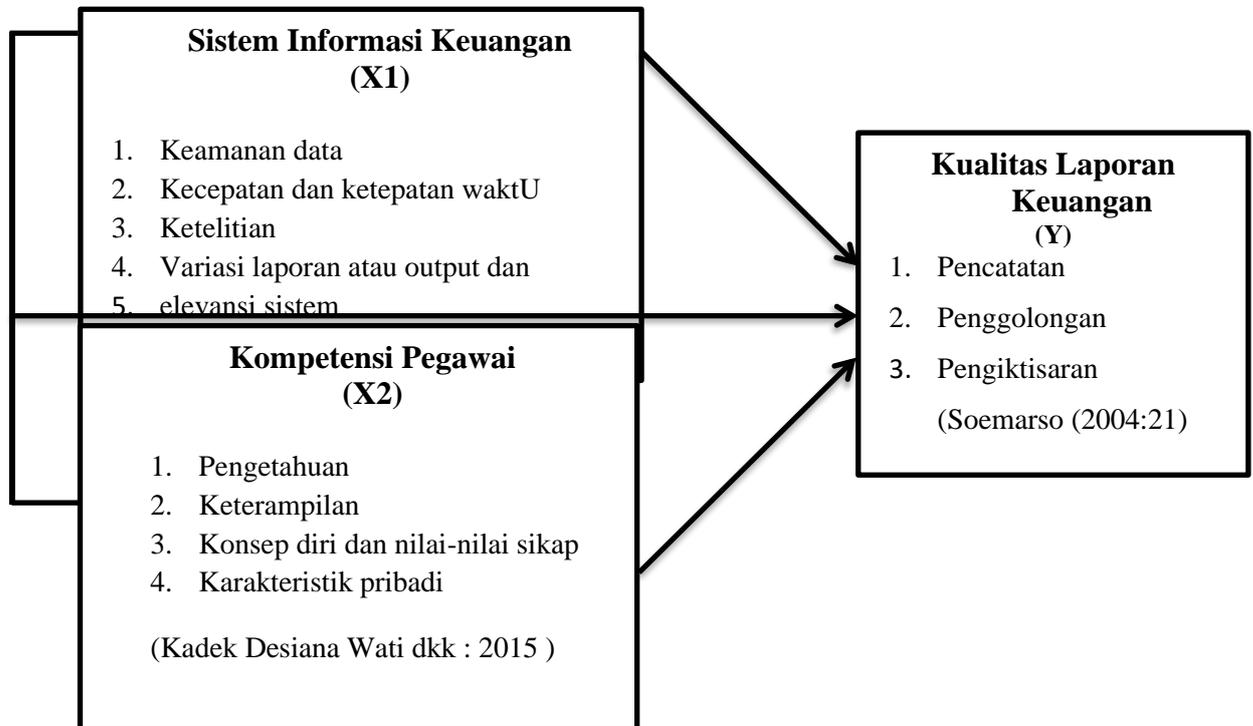
Governmental Accounting Standard Board (1999) dalam Concepts Statement No. 1 tentang Objectives of Financial Reporting menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan untuk dapat membuka informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Huang et al. (1999) dalam Xu et al. (2003) menyatakan bahwa “informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai”.

Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan hal tersebut maka secara sederhana kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar. 2 Kerangka Konsep Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian melalui perhitungan-perhitungan matematis untuk membuktikan secara ilmiah apakah ada hubungan-hubungan yang terjadi diantara variabel penelitian dan sejauh mana implikasinya terhadap variabel tertentu yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Hasil Output SPSS:

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.569	1.230

SISTEM INFORMASI KEUANGAN	.315	.107
KOMPETENSI PEGAWAI	.706	.106

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan output tabel diatas pada kolom *Coefficients*, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.569 + 0.315X_1 + 0.706X_2$$

Dari model persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Koefisien konstanta sebesar 0.569.
- Koefisien X1 sebesar 0.315, artinya setiap perubahan X1 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng sebesar 0.315 satuan.
- Koefisien X2 sebesar 0.706, artinya setiap perubahan X2 sebesar 1 satuan dan variabel lain dianggap tetap, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng sebesar 0.706 satuan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan suatu uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, terhadap variabel tak bebas. Kriteria pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tidak signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan.

Tabel 2. Uji t

Model	t	Sig.
SISTEM INFORMASI KEUANGAN	2.940	.006
KOMPETENSI PEGAWAI	6.671	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas :

- Nilai probabilitas X1 adalah 0,006. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi keuangan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.
- Nilai probabilitas X2 adalah 0,000. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pegawai berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji variabel sistem informasi keuangan dan kompetensi pegawai, apakah kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. Analisa dilakukan dengan menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS versi 22 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.607	2	229.804	162.365	.000 ^b
	Residual	52.368	37	1.415		
	Total	511.975	39			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEGAWAI, SISTEM INFORMASI KEUANGAN

Uji simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu sistem informasi keuangan, dan kompetensi pegawai secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.

Uji Variabel Paling Dominan (Uji Beta)

Untuk menguji variabel-variabel bebas (X) manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan menggunakan uji beta dengan melihat variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi. Hasil pengolahan uji beta menggunakan spss versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Output SPSS:

Model		B	Sig.
	SISTEM INFORMASI KEUANGAN	.315	.006
	KOMPETENSI PEGAWAI	.706	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat variabel yang memiliki nilai koefisien paling besar dan signifikan yaitu variabel kompetensi pegawai (X2) sehingga dengan kata lain bahwa kompetensi pegawai adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.

Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (*R-square*) merupakan suatu nilai (proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (X) yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 sampai 1.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.898	.892	1.190

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEGAWAI, SISTEM INFORMASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,808. Nilai tersebut dapat menjelaskan bahwa X1, dan X2 mampu mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng secara simultan atau bersama-sama sebesar 89,8%, dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang digunakan.

PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji pengaruh penerapan sistem informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasisca, dkk (2012), M.Yusuf Asril (2017), Imelda Latjandu (2016) yang juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi keuangan dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kompetensi Pegawai berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan Kompetensi Pegawai pada uji t berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng.

Hal ini dapat dilihat dari karakteristik responden yaitu dari segi latar belakang pendidikan, kualifikasi akademik, dan indikator kompetensi pegawai. Sumber Daya Manusia yang berkompeten dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), dan kemampuan (ability) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Septiana, 2017). Dalam proses penyusunan dan penyusunan laporan keuangan, pemerintah memerlukan SDM yang berkompeten, menguasai akuntansi pemerintahan (KemenKeu, 2018 : 96).

3. Sistem Informasi Keuangan dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Keuangan dan Kompetensi Pegawai berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dibuktikan dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu sistem informasi keuangan dan kompetensi pegawai secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. Pemanfaatan sistem informasi keuangan mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan Sekretariat DPRD Kab. Bantaeng. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam pemenuhan dan penyediaan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan, serta memenuhi tujuan dari pelaporan keuangan pemerintah daerah
2. Kompetensi Pegawai berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.
3. Sistem Informasi Keuangan dan Kompetensi Pegawai secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sekretariat DPRD Kab. Bantaeng.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Sekretariat DPRD Kabupaten Bantaeng :
 - a. Agar selalu mengupdate Sistem Informasi Keuangan yang di gunakan oleh setiap SKPD.
 - b. Memberikan kesempatan para pegawai untuk mengikuti pelatihan atau bimbingan teknis dalam hal penyusunan laporan keuangan
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait sistem informasi keuangan dan mempertimbangkan variabel lain.
 - b. Agar peneliti dapat memberikan pendampingan dan penjelasan yang memadai apabila terdapat pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang kurang dipahami oleh responden.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I., (2016), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A., (2007), Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Ke-3, Jakarta: Salemba Empat.

- Hasanah, N., dan Fauzi, A, (2017), Akuntansi Pemerintahan, Bogor: In Media.
- Juwita, R., (2013), Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Jurnal Trikonomika, Vol. 2, No. 2, Desember:201-214.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, diakses dari
<http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf> 05/04/18, 21.15.
- Prasisca, J., Kharlina, R, dan Yunita, C., (2012), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Lister PT PLN (Persero), <http://eprint.mdp.ac.id/id/eprint/1478>.
- Rama, D. V., dan Jones, F. L., (2006), Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, B. W., (2015), Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Jurnal JOM FEKON, Vol. 2, No. 2, Oktober 2015.
- Setyowati, L., Isthika, W. dan Pratiwi, R. D., (2016), Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 20, No. 2, 179-191.
- Silviana, dan Antoni, E., (2014), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Barat, Jurnal Profita, Vol. 6, No. 1, April 2014.
- Staubus, G. J., (2000), The Decision-Usefulness Theory of Accounting, New York: Routledge Publishing Inc., diakses dari https://books.google.co.id/books/about/The_Decision_usefulness_Theory_of_Account.htm l.
- Widjajanto, N., (2001), Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Erlangga.
- Yunita, T. A., (2015), Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Jurnal JOM FEKON, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.
- Lilis *et.al.*, 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang

- Kadek et. al.,2015. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP , dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi Program S1. Vol 2. No 1.
- Septiana, Lola.2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Audit Intenal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Almumtahanah, & Samukri. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal AKUNTANSI STIE Muhammadiyah Jakarta. Vol. 8. No. 2. Halaman 146-154
- Sujadijaya, T. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Studi pada PT KARETA API INDONESIA (Persero) Kota Bandung*). Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung